

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENERIMAAN PAJAK,  
PENDAPATAN NASIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI ASEAN+ 3**



Skripsi Oleh:

**TAUHID ANANDA**

**(010212818223046)**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENERIMAAN PAJAK ,  
PENDAPATAN NASIONAL BRUTO TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA ASEAN+3**

Disusun Oleh :


Nama : Tauhid Ananda  
NIM : 01021281823046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

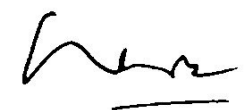
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Juli 2022

  
Ketua: Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Tanggal : 21 Juli 2022

  
Anggota: Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENERIMAAN PAJAK,  
PENDAPATAN NASIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA DI ASEAN+3

Disusun oleh :

Nama : Tauhid Ananda  
NIM : 01021281823046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Palembang, Agustus 2022  
Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Drs. Harunurasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25-8-2022

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tauhid Ananda  
NIM : 01021281823046  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penerimaan Pajak, Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Asean+ 3.

Pembimbing

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
Anggota. : Drs. Harunurrasyid, M.Com  
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 22 Agustus 2022



Tauhid Ananda  
NIM. 01021281823046

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 25-8-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Penerimaan Pajak, Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Asean+ 3. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 22 Agustus 2022



Tauhid Ananda

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya, dan telah meridhoi setiap proses yang penulis lakukan sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, kakak dan adik penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis semasa perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku Dosen pembimbing II. Yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan ilmu, saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.si selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, para staf, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepada keluarga cemara yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan menjadi ingatan yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga pertemanan kita bisa terus berlanjut hingga rambut memutih.
8. Hadiq Azzuhri sahabat saya, terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan ini dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih sudah memperbolehkan saya menginap di rumah anda selama proses penyusunan skripsi dan terima kasih atas segala bantuannya yang tidak kenal waktu dan tidak kenal lelah mendengar keluhan saya.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

### PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENERIMAAN PAJAK, PENDAPATAN NASIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN+ 3

Oleh:

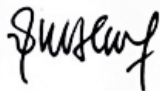
**Tauhid Ananda; Anna Yulianita; Harunurrasyid**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Asean+ 3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari data *cross section* yaitu data 13 negara Asean+ 3 dan data *time series* yaitu data tahun 2006-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda data panel dengan metode pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, penerimaan pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dan Pendapatan Nasional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Asean+ 3 pada tahun 2006-2020.

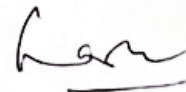
**Kata Kunci:** *Indeks Pembangunan Manusia, Pengeluaran Pemerintah, Penerimaan Pajak, Pendapatan Nasional Bruto.*

Ketua

Anggota

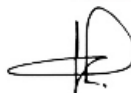


Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015



Drs. Harunurrasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRAK

### THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE, TAX REVENUE, GROSS NATIONAL INCOME ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN ASEAN+ 3

Oleh:

**Tauhid Ananda; Anna Yulianita; Harunurrasyid**

This study aims to analyze the effect of government spending, tax revenue, Gross National Income on Human Development Index in Asean + 3. The data used in this study is panel data consisting of cross section data, data of 13 Asean+ 3 countries and time series data, data from 2006-2020. The analysis technique used is multiple linear regression of panel data with Random Effect Model approach. The results showed that government spending had a positive effect and significant on the Human Development Index, tax revenues had a positive effect and insignificant on the Human Development Index, and Gross National Income had a positive effect and significant on the Human Development Index in Asean+ 3 in 2006-2020.

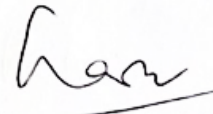
**Key words:** *Human Development Index, Government Spending, Tax Revenue, Gross National Income.*

Chairman



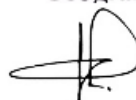
Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Member



Drs. Harunurrasyid, M.Com  
NIP. 196002091989031001

Approved by,  
Head of Development Economics  
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tauhid Ananda  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 06 September 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : T. Marchelia D.214, Batam, Kepulauan Riau  
Email : tauhidanandaa@gmail.com  
No. Handphone : 081365503041



### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SD 002 Batam Kota  
Tahun 2012-2015 : SMPN 6 Batam  
Tahun 2015-2018 : SMAN 3 Batam  
Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Sriwijaya

### RIWAYAT ORGANISASI

Organisasi	Jabatan
Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FE UNSRI 2020-2022	Staff Divisi Medinfo Kepala Divisi PPSDM
Badan Eksekutif Mahasiswa FE UNSRI 2020-2022	Staff Divisi Porakrema Staff Ahli Divisi PKMBM

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Human Capital.....	12
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	13
2.1.3 Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Indeks Pembangunan Manusia .....	15
2.1.4 Teori Pertumbuhan Keynes.....	16
2.1.5 Hubungan Pendapatan Nasional dengan Indeks Pembangunan Manusia	16
2.1.6 Teori Asas Daya Beli pada Pajak.....	17
2.1.7 Hubungan Penerimaan Pajak dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	18
2.2 Telaah Konseptual.....	19
2.2.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	19
2.2.2 Indeks Pembangunan Manusia Baru .....	20
2.2.3 Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia .....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	24

2.4 Kerangka Pemikiran.....	27
2.5 Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Sumber data.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4.1 Variabel Dependen (terikat).....	32
3.4.2 Variabel Independen (bebas).....	32
3.5 Teknik Analisis .....	34
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
1. Uji Heteroskedastisitas.....	36
2. Uji Multikolinieritas.....	36
3.5.3 Uji Kesesuaian Model.....	37
1. CEM (Common Effect Model).....	37
2. REM (Random Effect Model).....	37
3. FEM (Fixed Effect Model).....	38
3.5.4 Uji Pemilihan Model.....	38
1. Uji Chow .....	38
2. Uji Hausman (Hausmant Test).....	39
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	40
3.5.5 Uji Hipotesis.....	40
1. Uji Simultan (Uji F).....	40
2. Uji Parsial (Uji t).....	41
3. Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum.....	42
4.1.1 Gambaran Umum ASEAN+ 3 .....	42
4.1.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN+ 3.....	44
4.1.3 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN+ 3 .....	45
4.1.4 Pertumbuhan Pendapatan Nasional Bruto Negara ASEAN+ 3.....	48
4.1.5 Pertumbuhan Penerimaan Pajak Negara ASEAN+ 3.....	50

4.2 Hasil Penelitian .....	52
4.2.1 Pemilihan Kesesuaian Model.....	52
4.2.2 Hasil Regresi Metode Random Effect Model (REM).....	54
4.2.3 Uji Hipotesis.....	57
1. Uji F .....	57
2. Uji-t .....	58
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	59
4.2.5 Uji Asumsi Klasik .....	59
1. Uji Heteroskedastisitas.....	59
2. Uji Multikolinearitas .....	60
4.3 Pembahasan.....	60
4.3.1 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	60
4.3.2 Pengaruh Penerimaan Pajak terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	62
4.3.3 Pengaruh Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia .....	63
BBAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	65
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Negara APT 2016-2020 (Indeks Desimal) .....	6
Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah di Negara APT 2016-2020 (Miliar USD) .....	7
Tabel 1.3 Penerimaan Pajak di Negara APT 2016-2020 (Miliar USD).....	8
Tabel 1.4 Pendapatan Nasional Bruto di Negara APT 2016- 2020 (Miliar USD).....	9
Tabel 2.1 Nilai minimum dan maksimum indikator Indeks Pembangunan Manusia..	23
Tabel 4.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN+3 Tahun 2016-2019.....	44
Tabel 4.2 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Negara ASEAN+ 3 Tahun 2016-2020 (Persen) .....	46
Tabel 4.3 Pertumbuhan Pendapatan Nasional Bruto Negara ASEAN+3 Tahun 2016- 2020 (Persen) .....	49
Tabel 4.4 Pertumbuhan Penerimaan Pajak Negara ASEAN+3 Tahun 2016-2020 (Persen) .....	51
Tabel 4.5 Uji Kesesuaian Model.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Intersep Negara ASEAN+ 3 .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji F .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji-t.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Peta Negara Asean+ 3.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pengeluaran Pemerintah, Penerimaan Pajak, Pendapatan Nasional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia ASEAN+ 3 Tahun 2006-2020 .....	73
Lampiran 2. Data Pengeluaran Pemerintah, Penerimaan Pajak, Pendapatan Nasional Bruto dan Indeks Pembangunan Manusia ASEAN+ 3 Tahun 2006-2020 dalam Logaritma.....	79
Lampiran 3. Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia ASEAN+ 3 Tahun 2016-2019 .....	85
Lampiran 4. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model .....	85
Lampiran 5. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model.....	86
Lampiran 6. Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model .....	86
Lampiran 7. Hasil Uji Chou .....	87
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman.....	87
Lampiran 9. Hasil Uji LM.....	87
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	88
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas .....	88
Lampiran 12. Hasil uji F .....	88
Lampiran 13. Hasil uji t .....	89
Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	89



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ulasan mengenai pembangunan tidaklah hanya mengenai perkembangan atau pertumbuhan pendapatan per kapita. Pembangunan adalah hal yang meliputi banyak aspek, yaitu meliputi aspek ekonomi, hukum, keamanan, politik, dan aspek sosial lainnya. Sebagai proses peningkatan pendapatan per kapita riil, pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan perbaikan dan perubahan sistem kelembagaan yaitu pertumbuhan dengan perubahan (Arisman, 2018). Oleh karena itu, pertumbuhan PDB per kapita saja tidak dapat mengukur pembangunan ekonomi. Sementara itu, perubahan institusi, struktur sosial, dan perubahan perilaku dan sikap individu, yang merupakan faktor penting bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan manusia menjadi bagian dari pertimbangan penting dari tingkat pembangunan suatu negara (Sarkar et al., 2012).

Terdapat sebuah indeks yang dapat mengukur tingkat pembangunan manusia yakni Indeks Pembangunan Manusia. Tujuan diciptakannya Indeks Pembangunan Manusia untuk menekankan bahwa penilaian pembangunan suatu wilayah tidaklah hanya tentang pertumbuhan ekonomi tetapi juga tentang manusia serta kemampuannya.

Indeks Pembangunan Manusia juga dapat berfungsi untuk melihat atau mempertanyakan bagaimana dua negara memilih kebijakan nasional dan bagaimana dua negara pada tingkat Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per kapita yang relatif sama pada akhirnya bisa mencapai hasil akhir pembangunan manusia yang dapat berbeda.

Menurut perbedaan hasil pembangunan manusia bisa membuka diskusi tentang prioritas program pemerintah. Indeks pembangunan manusia dibentuk atas empat faktor pertama kali. Keempat indikator tersebut mencerminkan pengetahuan, umur yang panjang dan sehat, serta layaknya standar hidup. Indeks Pembangunan Manusia merupakan suatu rata-rata geometris yang diukur dalam tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah aspek pendidikan, aspek kesehatan dan taraf hidup. Aspek kesehatan dilihat dari harapan hidup saat lahir dan lamanya hidup.

Aspek pendidikan dapat dihitung menggunakan skor harapan sekolah dengan skor rata-rata lama bersekolah. Aspek standar hidup dihitung menggunakan Pendapatan Nasional Bruto per kapita. Indeks Pembangunan Manusia menggunakan logaritma pendapatan, secara teoretis peningkatan pendapatan per kapita menjadi salah satu faktor yang dapat mempercepat Indeks Pembangunan Manusia (Hasan, 2013). Eren, Çelik, and Kubat, (2014) menunjukkan bahwasanya PDRB per kapita berpengaruh terhadap tingkat pembangunan. Hal ini tentu membuat peningkatan taraf dan mutu kesehatan serta pendidikan dikarenakan naiknya kemampuan membeli barang atau jasa oleh masyarakat. Terlepas dari hal

itu, kemakmuran yang merata di seluruh wilayah tidak dapat dicerminkan serta merta dengan tingginya pertumbuhan sektor di wilayah. Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan perekonomian karena sumber daya manusia menjadi subjek pembangunan yang memiliki peran sentral dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Selain itu, pembangunan ekonomi mencakup peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan distribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan, untuk menghasilkan serangkaian kemajuan ekonomi yang benar-benar bermanfaat dan melalui proses yang efisien (Yulianita & Susetyo, 2017).

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal fisik dan akumulasi modal manusia. Kedua jenis modal tersebut merupakan faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pengembangan kemampuan Indeks Pembangunan Manusia mendorong percepatan transisi suatu negara yang masih berkembang menjadi negara maju (Yulianita & Susetyo, 2017).

Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development* adalah kombinasi angka yang bernilai antara 0 dan 1. Suatu pengukuran pembangunan manusia yang lebih baik digambarkan dengan nilai yang lebih tinggi dari Indeks Pembangunan Manusia, yang juga berupaya mendapatkan indikator pembangunan berdasarkan faktor pendidikan, pendapatan dan angka harapan hidup. Indikator-indikator ini memberikan dasar untuk mengukur pemerataan dan pertumbuhan dalam pembangunan manusia dan dapat mengubah kebutuhan fisik serta dimensi pembangunan manusia untuk mencapai pilihan yang diinginkan (Lai, 2003).

Pembangunan manusia merupakan suatu konsep yang meninjau aspek kualitatif dan kuantitatif dari keberadaan untuk memajukan dan mengembangkan kesejahteraan manusia. Kemampuan manusia adalah bagian dari aspek terpenting pada proses pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia juga diyakini memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik. Melalui tingkat kualitas sumber daya manusia, seperti kesehatan, pendidikan atau indikator lainnya, seperti terlihat dalam beberapa laporan UNDP dalam hal pembangunan manusia. Oleh karena itu, pembangunan manusia di konteks regional juga diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Brata, 2002). Sampai saat ini telah banyak negara di seluruh dunia yang mengukur pembangunan manusia menggunakan Indeks Pembangunan Manusia.

ASEAN +3 adalah bentuk kerja sama antara sepuluh negara anggota ASEAN ditambah 3 negara di Asia Timur Laut yang mulai terbentuk pada tahun 1977. KTT APT ke-1 diadakan di Malaysia tepatnya pada Kuala Lumpur di bulan Desember 1997, ketika krisis ekonomi sedang dialami wilayah Asia. Selama awal dekade (1997-2007) kongsi APT berlandaskan pada Pernyataan Bersama mengenai Perhimpunan Asia Timur atau *Joint Statement on East Asia Cooperations* (JSEAC).

Ada beberapa faktor melatarbelakangi lahirnya ASEAN+3. Pertama, perkembangan perpindahan fokus dari Uni Eropa (UE) dan Amerika Utara setelah krisis Asia yang berawal di Thailand bulan Juli 1997, dan kebangkitan yang signifikan pada Asia Timur dan Asia Tenggara. Kedua pertumbuhan ekonomi,

keuangan, dan transformasi pembangunan di Asia Timur Laut dan sektor perdagangan yang besar selama beberapa dekade. Ketiga, pengabaian *International Monetary Fund* (IMF) sebagai organisasi internasional seperti dan negara-negara Amerika Utara dan Uni Eropa dalam menghadapi krisis domino di negara-negara Asia, serta ketidakpedulian IMF terhadap penyelesaian masalah ekonomi, keuangan dan sosial yang muncul konsekuensi dari krisis Asia (van Hoa, 2003).

Kerja sama ASEAN+ 3 yang berlandaskan JSEAC (1997) meliputi finansial, teknologi telematika, penjualan, investasi dan perbankan, perpindahan teknologi, e-commerce, industri, agraria, usaha kecil dan menengah, pariwisata, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pengembangan wilayah pertumbuhan. Di sektor ekonomi dan keuangan, termasuk mengelola risiko dari makroekonomi, mengelola aliran modal regional, memperkuat sistem perbankan dan keuangan, serta membangun kembali konstruksi keuangan internasional. *ASEAN Plus Three* (APT) merupakan bentuk kerja sama yang diperlukan untuk mendorong pembangunan ekonomi namun masih terdapat kesenjangan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat pada nilai masing-masing negara Asean+ 3.

**Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Negara APT 2016-2020 (Indeks Desimal)**

NO	NEGARA	2016	2017	2018	2019	2020
1	Singapura	0,935	0,933	0,936	0,938	0,938
2	Brunei	0,839	0,838	0,836	0,838	0,838
3	Malaysia	0,800	0,805	0,805	0,810	0,810
4	Thailand	0,756	0,765	0,772	0,777	0,777
5	Indonesia	0,703	0,707	0,712	0,718	0,718
6	Filipina	0,704	0,708	0,711	0,718	0,718
7	Vietnam	0,693	0,696	0,700	0,704	0,704
8	Laos	0,605	0,608	0,609	0,613	0,613
9	Kamboja	0,576	0,582	0,585	0,594	0,594
10	Myanmar	0,563	0,572	0,579	0,583	0,583
11	China	0,746	0,750	0,755	0,761	0,761
12	Korea	0,910	0,912	0,914	0,916	0,916
13	Jepang	0,912	0,915	0,917	0,919	0,919

Sumber: (Human Development Reports), 2016-2020

Tabel 1.1 menunjukkan perbedaan Indeks Pembangunan Manusia di antara 10 negara ASEAN ditambah 3 negara di luar ASEAN yang masuk dalam *Asean Plus Three* (APT) yaitu China, Jepang dan Korea. Korea, Jepang, Malaysia, Singapura dan Brunei Darussalam termasuk di kategori skor pembangunan manusia yang sangat tinggi. Thailand, Indonesia, Filipina, dan China termasuk dalam skor pembangunan manusia yang tinggi. Laos, Vietnam, Kamboja, dan Myanmar termasuk dalam skor pembangunan manusia sedang. Perbedaan Indeks Pembangunan Manusia tersebut menunjukkan adanya perbedaan prioritas kebijakan pemerintah di antara negara-negara ASEAN +3.

**Tabel 1.2 Pengeluaran Pemerintah di Negara APT 2016-2020 (Miliar USD)**

NO	NEGARA	2016	2017	2018	2019	2020
1	Singapura	49.51	47.28	52.85	52.60	90.46
2	Brunei	4.48	4.44	4.364	4.36	3.99
3	Malaysia	68.42	70.15	81.84	85.85	85.67
4	Thailand	86.85	96.94	106.85	118.13	128.88
5	Indonesia	156.91	168.58	173.49	183.50	193.62
6	Filipina	59.47	62.76	72.35	81.66	95.58
7	Vietnam	56.09	59.79	62.38	75.25	77.18
8	Laos	3.32	3.68	3.792	3.71	3.45
9	Kamboja	4.23	4.97	5.671	6.45	7.11
10	Myanmar	14.09	12.75	14.03	13.93	17.62
11	China	3,585	3,890	4,559	4,892	5,236
12	Korea	292	319	351	372	463
13	Jepang	1,876	1,824	1,864	1,864	1,916

Sumber: (Country Economy), 2016-2020

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa terdapat perbedaan besaran pengeluaran pemerintah di antara negara ASEAN+ 3. Pengeluaran pemerintah erat kaitannya dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia, khususnya pada kategori pengeluaran pemerintah yang mempengaruhi kesejahteraan rakyat. Pengeluaran itu merupakan pengeluaran untuk kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Pengeluaran pemerintah pada komponen infrastruktur, Kesehatan dan pendidikan meningkat setiap tahun. Tetapi belum tentu bisa memberi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada suatu negara. Persoalan yang akan dibahas ialah bagaimana dampak pengeluaran pemerintah terhadap *Human Development Index* (Renggo, 2013).

**Tabel 1.3 Penerimaan Pajak di Negara APT 2016-2020 (Miliar USD)**

<b>NO</b>	<b>NEGARA</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1	Singapura	44	50.2	49.1	50.7	49.6
2	Brunei	0.24	0.22	0.25	0.25	0.24
3	Malaysia	39.41	41.26	40.70	42.27	27.55
4	Thailand	85.28	87.83	94.82	96.35	68.60
5	Indonesia	99.20	105.13	106.28	109.79	74.40
6	Filipina	49.2	55.60	63.50	70.40	53
7	Vietnam	36.8	41.5	42.2	48.7	55.37
8	Laos	2.02	2.05	2.02	2.04	1.92
9	Kamboja	3.05	3.45	4.13	5.24	4.90
10	Myanmar	4.12	3.97	1.80	4.74	1.01
11	China	1,936	2,144	2,323	2,346	2,200
12	Korea	209.10	235.01	266.90	251.05	226
13	Jepang	1186	1235	1262	1261	712

Sumber: (OECD, Country Economy), 2016-2020

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat perbedaan besaran penerimaan pajak di antara negara ASEAN +3. Salah satu pembahasan penting dari pembangunan ekonomi pada negara-negara tersebut merupakan pendapatan dari pajak. Pajak bisa sangat membantu dalam membiayai pembangunan suatu wilayah/negara. Oleh karena itu tiap negara akan berupaya dengan baik dalam memperkuat aliran penerimaan anggaran negara (Simanjuntak, 2012).



**Tabel 1.4 Pendapatan Nasional Bruto di Negara APT 2016- 2020 (Miliar USD)**

NO	NEGARA	2016	2017	2018	2019	2020
1	Singapura	289.59	317.18	332.42	329.65	298.43
2	Brunei	12.23	12.84	13.65	13.83	12.36
3	Malaysia	292.91	310.12	347.61	355.47	330.20
4	Thailand	393.94	435.91	482.06	524.21	487.33
5	Indonesia	902.04	983.43	1,011	1,085	1,030
6	Filipina	354.01	364.71	383.81	414.55	389.32
7	Vietnam	191.13	206.78	229.39	245.12	255.54
8	Laos	15.22	16.17	17.29	17.77	18.10
9	Kamboja	18.78	20.80	22.91	25.52	24.79
10	Myanmar	58.37	59.77	65.14	66.38	77.67
11	China	11,178	12,294	13,384	14,240	14,618
12	Korea	1,506	1,631	1,732	1,666	1,650
13	Jepang	5,088	5,040	5,135	5,252	5,146

Sumber: World Bank (Current US\$) | Data, 2022), 2016-2020

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat perbedaan besaran Pendapatan Nasional Bruto di antara negara ASEAN +3. Pertumbuhan ekonomi adalah faktor fundamental pada pembangunan ekonomi suatu wilayah/negara. Ada beberapa faktor yang bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi salah satunya pembangunan manusia. Tingkatan pembangunan manusia di suatu wilayah tersusun dalam nilai Indeks Pembangunan Manusia (Syahzuni, 2018). Laju pertumbuhan suatu negara terlihat dari Pendapatan Nasional Bruto. Rendahnya pendapatan nasional dapat dipengaruhi oleh rendahnya pendidikan masyarakat yang akhirnya pengetahuan yang didapatkan sedikit. Keahlian dan keterampilan yang rendah menyebabkan kurangnya tenaga ahli karena sikap ketidakdisiplinan dan kemalasan.

Negara dengan pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak dan Pendapatan Nasional Bruto yang tinggi tidak selalu menjamin nilai Indeks Pembangunan Manusia yang lebih tinggi, begitu pula sebaliknya. Perbedaan pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak dan Pendapatan Nasional Bruto yang menghasilkan nilai Indeks Pembangunan Manusia yang berbeda di setiap negara tersebut menunjukkan adanya ketimpangan atau kesenjangan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta perbedaan prioritas kebijakan pemerintah di antara negara-negara ASEAN +3.

Penelitian ini bermaksud dan bertujuan untuk mengamati variabel-variabel yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di negara APT yang terdiri dari 13 negara. Adapun variabel-variabel tersebut adalah pengaruh pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak dan Pendapatan Nasional Bruto.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Mengikuti latar belakang yang telah dijelaskan, bahwa rumusan masalah pada penelitian ini ialah: bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak dan Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di negara ASEAN + 3?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yang mengikuti rumusan masalah di atas yaitu: menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak dan

Pendapatan Nasional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di negara ASEAN + 3.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Negara ASEAN+3

Sebagai aspek input atau saran untuk para penentu kebijakan pada setiap negara di Kawasan Asean+ 3 mengenai hal dalam memilih keputusan dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia, *human capital*, dan kesejahteraan masyarakat.

2. Untuk Akademisi

- a. Riset ini diharapkan agar bisa membagikan kontribusi akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan keuangan negara dan juga pembangunan *human capital* bagi Perpustakaan Ekonomi Pembangunan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi rujukan untuk yang tertarik pada riset tentang indeks pembangunan manusia di kawasan Negara ASEAN+ 3.

### **2.1.3 Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Indeks Pembangunan Manusia**

Pengeluaran oleh pemerintah, terutama untuk negara berkembang, sangat penting karena pengeluaran tersebut menyediakan saluran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang mana seterusnya akan memperlancar pembangunan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi menjadi indikasi dalam keberhasilan pembangunan ekonomi.

Secara umum disepakati bahwa pengeluaran pemerintah yang lebih besar untuk kesehatan, pendidikan dan infrastruktur publik akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, yang seterusnya menambah kesejahteraan sosial dan pengurangan kemiskinan yang seterusnya akan meningkatkan pembangunan manusia.

Pengeluaran pemerintah menghasilkan 2 pandangan yang berbeda menurut beberapa analisis teori yang telah dilakukan mengenai dampak pengeluaran pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Pendapat awal mengutarakan terdapat dampak positif pada pengeluaran pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia sebagaimana dikemukakan dari Mononimbar et al., (2022) yang menyatakan pengeluaran pemerintah mempunyai fungsi penting terhadap Indeks Pembangunan Manusia karena Indeks Pembangunan Manusia membahas tentang kesejahteraan hidup. Demikian pula penelitian oleh Senewe et al., (2021) mendapatkan bahwa pengeluaran pemerintah mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Keyakinan kedua menemukan

- Regression Models For Limited Dependent Variables. *Review Of European Studies*, 6(1), 10–22. <https://doi.org/10.5539/res.v6n1p10>
- Fattah, S. (2012). Local Government Expenditure Allocation Toward Human Development Index At Jeneponto Regency, South Sulawesi, Indonesia. *Iosr Journal Of Humanities And Social Science*, 5(6), 40–50. <https://doi.org/10.9790/0837-0564050>
- Gebreegziabher, S. (2018). *Effects Of Tax And Government Expenditure On Economic Growth In Ethiopia*. 87–104. [https://doi.org/10.1007/978-981-10-8126-2\\_5](https://doi.org/10.1007/978-981-10-8126-2_5)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GNI (Current Us\$) | Data. (2022). Retrieved February 11, 2022, From <https://data.worldbank.org/indicator/Ny.Gnp.Mktp.Cd>
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Kelima). Erlangga.
- Hasan, Z. (2013). Determinants Of Human Resource Development: An Empirical Analysis. *Elzie*, 8(2).
- Hidayat, S., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh Pdrb Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan, Dan Teknologi Terhadap Ipm Di Indonesia. In *Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)* (Vol. 23).
- Human Development Reports*. (2022). Retrieved February 11, 2022, From <https://hdr.undp.org/en/indicators/137506>.
- Icef Monitor. (2017). *Asean+ 3 - Icef Monitor*. <https://monitor.icef.com/2017/07/southeast-asia-trading-mobility-block-continues-take-shape/asean/>
- Lai, D. (2003). Principal Component Analysis On Human Development Indicators Of China. *Social Indicators Research* 2003 61:3, 61(3), 319–330. <https://doi.org/10.1023/A:1021951302937>
- Mahmoud Abu-Eideh, O. (2015). Causality Between Public Expenditure And Gdp Growth In Palestine: An Econometric Analysis Of Wagner’s Law. In *Journal Of Economics And Sustainable Development Wwww.Iiste.Org Issn* (Vol. 6, Issue 2). Online. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Mahuze, W., J Masinambow, V. A., Ch P Lopian, A. L. (2022). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Boven Digoel*.

- Mangkoesebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik* (Kedua). BPFE.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi, Edisi Keenam* (Keenam). Erlangga.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Mdanat, M. F., Shotar, M., Samawi, G., Mulot, J., Arabiyat, T. S., & Alzyadat, M. A. (2018). Tax Structure And Economic Growth In Jordan, 1980-2015. *Euromed Journal Of Business*, 13(1), 102–127. <https://doi.org/10.1108/Emjb-11-2016-0030>
- Mohammad, S., & Razmi, J. (2012). Investigating The Effect Of Government Health Expenditure On Hdi In Iran. *Journal Of Knowledge Management, Economics And Information Technology*, 2(5), 126–139.
- Mononimbar, T. Y. A. L. C., P. Lapian, & Krest D. Tolosang. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan*. 22.
- Muhyiddin, N. , Irfan, T. , & Anna, Y. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Sosial*. Salemba Empat.
- Naibaho, M., Nabila, U. (2021). Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Langkat. *Jurnal Gamma-Pi*, 3.
- Nur, R., Pratiwi, A., Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ipm Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 133. <https://doi.org/10.29408/Jpek.V6i1.5344>
- Nurkholis, A. (2018). *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*.
- OECD. (2021). *Gross National Income*. <https://doi.org/Oecd> (2021), Gross National Income (Indicator). Doi: 10.1787/8a36773a-En (Accessed On 15 September 2021)
- Ofoegbu, G. N., Akwu, D. O., & O, O. (2016). Empirical Analysis Of Effect Of Tax Revenue On Economic Development Of Nigeria. *International Journal Of Asian Social Science*, 6(10), 604–613. <https://doi.org/10.18488/Journal.1/2016.6.10/1.10.604.613>

- Peraturan.Bpk.Go.Id. (2022). *Uu No. 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah [Jdih Bpk Ri]*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/195696/Uu-No-1-Tahun-2022>
- Prasetyowati, H., & Panjawa, J. (2022). *Teknologi Dan Distribusi Pajak Mendukung Kualitas Pembangunan Manusia*. 2(2). <https://Transpublika.Co.Id/Ojs/Index.Php/Transekonomika>
- Renggo, Y. R. (2013). Analisis Pengeluaran Pemerintah Terhadap Human Development Index (Hdi) Di Indonesia. *Jurnal Transformatif Unkriswina* ..., *li*(2), 1–16. <https://Ojs.Unkriswina.Ac.Id/Index.Php/Transformatif/Article/View/93>
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 66–76.
- Sanggelorang, S. M. M., Rumat, V. A., & Siwu, F. D. J. (2015). Sulawesi Utara. <http://Www.Sulutprov.Go.Id/Mengenal-Sulut/Sejarah/>, 15(02), 1–11.
- Saragih, A. H. (2018). An Analysis Of Local Taxes Revenue's Effect On Human Development Index. *Jurnal Economia*, 14(2), 197–211. <https://Doi.Org/10.21831/Economia.V14i2.21595>
- Sarkar, S. K., Sadeka, S., & Sikdar, M. H. (2012). Human Development Scenario Of Malaysia : Asean And Global Perspective. *Asian Journal Of Applied Science And Engineering*, 1(1), 23–34.
- Senewe, J., Rotinsulu, Dc., Lapian, A., Senewe, J., Ch Rotinsulu, D., & Lcp Lapian, A. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan Analysis Of The Effect Of Provery Levels, Government Expenditures, And Economic Growth On The Human Development Index In South Minahasa Regency*. 9(3), 173–183.
- Simanjuntak, T. H. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. 5(1).
- Simanjuntak, T. H. (2012). *Penerimaan Pajak Asean. Vol 4 No 2*. <http://Repository.Maranatha.Edu/11845/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. . Alfabeta.Cv.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Raja. Grafindo Persada.
- Todaro, M. (2011). *Pembangunan Ekonomi (1st Ed.)*. Erlangga.

- UNDP. (2021). *Can Gni Per Capita Be Used To Measure Human Development Instead Of The Hdi?* [Http://Hdr.Undp.Org/En/Content/Can-Gni-Capita-Be-Used-Measure-Human-Development-Instead-Hdi](http://hdr.undp.org/en/content/can-gni-capita-be-used-to-measure-human-development-instead-hdi)
- Van Hoa, T. (2003). *New Asian Regionalism: Evidence On Asean+3 Free Trade Agreement From Extended Gravity Theory And New Modelling Approach.* [https://Ro.Uow.Edu.Au/Commwkpapers](https://ro.uow.edu.au/commwkpapers)[https://Ro.Uow.Edu.Au/Commwkpapers/69](https://ro.uow.edu.au/commwkpapers/69)
- Widarjono, Agus. (2015). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya (Ketiga).*
- Wijayanto, A. (2015). The Analysis Of Health And Educational Expenditure As Well As Pdrb Per Capita's Influence On Human Development Index (Study Of Cities/Regencies At East Java Province). *International Journal Of Social And Local Economic Governance*, 1(2), 85–95. [https://Doi.Org/10.21776/Ub.Ijleg.2015.001.02.1](https://doi.org/10.21776/ub.ijleg.2015.001.02.1)
- Worldbank. (2022). *Tax Revenue (% Of Gdp) | Data.* Retrieved February 11, 2022, From [https://Data.Worldbank.Org/Indicator/Gc.Tax.Totl.Gd.Zs](https://data.worldbank.org/indicator/GC.Tax.Totl.GD.ZS)
- Yulianita, A., & Susetyo, D. (2017). Human Capital And Economic Convergence In Indonesia : An Empirical Analysis. In *International Journal Of Scientific And Research Publications* (Vol. 7, Issue 7). [Www.Ijsrp.Org](http://www.ijsrp.org)
- Yulianita Anna, F. M. (2020). *Penerapan Aplikasi Software Pada Penelitian Ilmiah.* Unit Pelaksana Teknis Penerbit Dan Percetakan Universitas Sriwijaya.